

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah Berdirinya STMIK Sinar Nusantara Surakarta

4.1.1. Sejarah Singkat Yayasan Sinar Nusantara

Yayasan Sinar Nusantara didirikan atas kesadaran akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dalam mengisi kemerdekaan kita. Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, BAB XIII pendidikan. Dinyatakan dengan jelas pada pasal (1), bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.

Sebagai persyaratan hukum dalam mengelola suatu pendidikan tinggi, maka Yayasan Sinar Nusantara didirikan berdasarkan akte Notaris Ida Sofia, No. 13 pada tanggal 28 April 1993 di Surakarta.

4.2. Sejarah Singkat STMIK Sinar Nusantara

Dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan tinggi dari masyarakat sehingga daya tampung perguruan tinggi negeri tidak mencukupi, maka sadar akan tanggung jawabnya membantu pemerintah pada tanggal 11 September 1993, didirikan AMIK Sinar Nusantara dengan status terdaftar SK. MENDIKBUD No. 114/D/0/1993 tanggal 11 September 1993.

Pada tanggal 23 Pebruari 2000 dengan SK No. 32/DIKTI/Kep/2000 Program studi Manajemen Informatika jenjang Diploma III mendapatkan status Diakui. Kemudian berdasarkan SK DIKTI No. 82/DIKTI/Kep/2000 tanggal 14 April 2000 dibuka program studi Komputerisasi Akuntansi dan Teknik Informatika Jenjang Diploma III.

Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.173/D/0/2001 tanggal 30 Agustus 2001 dilakukan perubahan bentuk AMIK menjadi STMIK dengan penambahan 2 program studi yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi Jenjang Strata Satu (S1).

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sinar Nusantara siap melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan tenaga ilmuwan dan tenaga profesional yang kreatif, inovatif dengan tingkat kemampuan yang tinggi seperti Sekolah tinggi lainnya, dan akan mampu menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin berkembang. Tantangan itu perlu mendapat respon dari lembaga ini secara terprogram, bukan saja untuk masa kini tetapi juga untuk kurun waktu yang akan datang. Respon ini mencakup kualitas dan kuantitas. Untuk itulah STMIK Sinar Nusantara harus merasa terpanggil untuk menterjemahkan TRI DARMA Perguruan Tinggi ke dalam program yang terarah sesuai yang dibutuhkan jamannya.

4.3. Tugas dan Fungsi STMIK Sinar Nusantara

Tugas Pokok STMIK Sinar Nusantara adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan

Kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut STMIK Sinar Nusantara mempunyai fungsi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga Ahli Madya (DIII) dan Sarjana (S1)
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi.
- c. Menyelenggarakan penelitian pada masyarakat dalam bidang pendidikan ilmu dan teknologi.
- d. Menyelenggarakan pembinaan Civitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungannya.
- e. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan administratif.
- f. Menyelenggarakan kerja sama atau afiliasi dengan lembaga-lembaga Pemerintah atau swasta, baik pada tingkat Regional, Nasional maupun Internasional dalam bidang yang disebut pada a, b, c, d dan e.

4.4. Arti Lambang

- a. Lambang STMIK Sinar Nusantara terdiri dari segi lima dengan warna dasar kuning gading yang bertuliskan SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER SINAR NUSANTARA SURAKARTA dan di dalamnya terbentuk susunan huruf S dan N yang merupakan singkatan dari Sinar Nusantara dengan warna

putih yang dibatasi oleh lingkaran dengan warna dasar biru muda.

- b. Segi lima melambangkan Pancasila, yang menggambarkan bahwa dalam setiap gerak dan langkah STMIK Sinar Nusantara akan selalu berlandaskan Pancasila.
- c. Lingkaran adalah suatu gambaran dari kerukunan maupun suatu kebulatan tekad dan dinamika. Bahwa dengan modal kerukunan dan kebulatan tekad dari para pengelola, maka STMIK Sinar Nusantara akan selalu siap bergerak ke depan membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa.
- d. Tiga warna yang ada menggambarkan STMIK Sinar Nusantara selalu siap mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.5. Warna Lambang

1. Kuning gading adalah warna ilmu pengetahuan, yang diartikan bahwa STMIK Sinar Nusantara akan selalu siap memancarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya ke tengah-tengah masyarakat.
2. Warna putih menggambarkan kesucian maupun kebersihan hati, bahwa hanya dengan kesucian dan kebersihan hati maka STMIK Sinar Nusantara akan selalu siap membantu pemerintah mencerdaskan bangsa.
3. Warna biru adalah warna cinta kasih Tuhan kepada umatNya. Hal ini bisa diartikan bahwa STMIK Sinar Nusantara akan selalu memohon perlindungan maupun pengayoman dari Tuhan Yang Maha Esa.

4.6. Visi dan Misi Institusi

4.6.1. Visi STMIK Sinar Nusantara

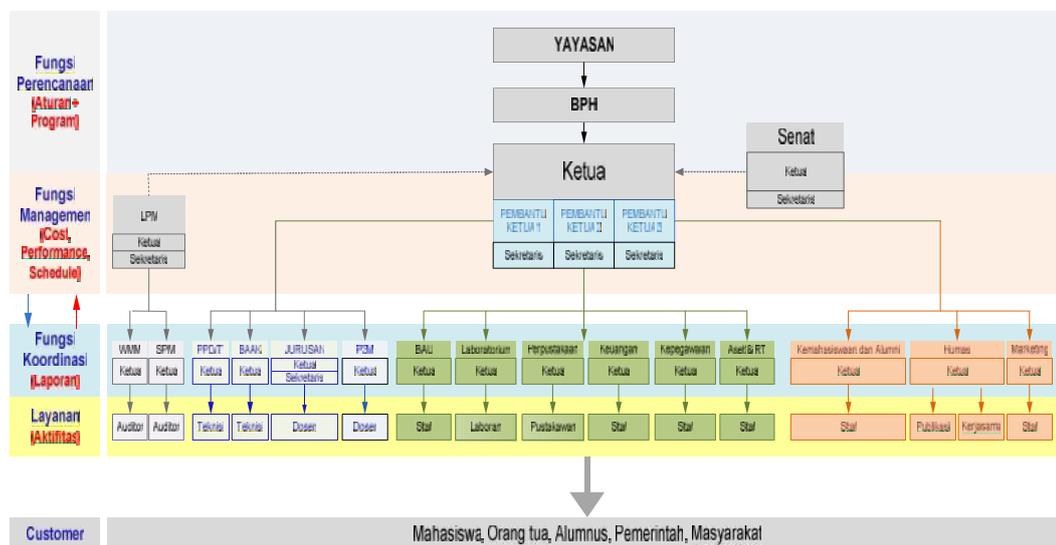
Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dalam Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Jawa Tengah Tahun 2015

4.6.2. Misi STMIK Sinar Nusantara

- (a) Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan tata pamong yang baik di bidangnya yang berwawasan nasional, berjiwa Pancasila dan bermoral, jujur, berbudi pekerti yang luhur
- (b) Selalu meningkatkan standard mutu pendidikan teknologi informasi dan komunikasi sesuai perkembangan teknologi yang ada dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri
- (c) Selalu meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan bergelar maupun tidak bergelar dalam rangka mempersiapkan dan membekali lulusan dengan kompetensi dalam bidang informasi dan komunikasi agar mampu memenuhi kebutuhan di pasar kerja
- (d) Meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri untuk menyelenggarakan kurikulum yang fleksibel dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya
- (e) Menjalin kerja sama dengan dunia industri untuk mewujudkan keterkaitan dan kecocokan antara kurikulum pendidikan dengan

kebutuhan dunia industri sehingga dapat tercapai sinerginya mutu lulusan dengan kebutuhan dunia industri.

4.7. Struktur Organisasi



4.8. Sistem Kredit Semester

- Sistem Kredit adalah suatu system penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.
- Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terjadi dari 16 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan mandirinya termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.
- Satuan Kredit Semester disingkat SKS adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa untuk penyelenggaraan pendidikan bagi perguruan tinggi khususnya bagi tenaga pengajar.
- Setiap tahun ajaran dibagi dalam dua semester yang dilaksanakan sesuai dengan kalender Akademik.

- e. Di setiap tahun ajaran dimungkinkan adanya semester pendek.
- f. Semester pendek digunakan untuk perbaikan nilai dan atau percepatan masa studi menghindari keterlambatan kelulusan mahasiswa.
- g. Indeks Prestasi atau disingkat IP adalah kemampuan yang dapat diukur dengan jumlah kredit mata kuliah yang diambil dikalikan dengan bobot masing-masing mata kuliah, dibagi dengan nilai kredit mata kuliah yang diambil.
- h. Mata Kuliah adalah kuliah-kuliah yang diberikan dalam rangka pendidikan mahasiswa yang berupa kuliah, seminar, praktikum atau tugas-tugas akademik lainnya.
- i. Mata Kuliah Wajib adalah kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa dalam jenjang Strata 1 (S1) dan jenjang Diploma III (DIII) untuk keahlian dan pengembangannya.
- j. Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi mata kuliah tersebut.
- k. Tujuan penerapan system kredit adalah untuk memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk memilih dan melaksanakan program studi sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya serta kemungkinan perguruan tinggi melaksanakan penyajian program studi yang beraneka ragam dan luwes.
- l. Manfaat dari penerapan Sistem Kredit Semester antara lain :

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berprestasi akademik untuk dapat menyelesaikan studi lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan.
- Memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah sehingga beban studi dan rencana penyelesaian studinya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki.
- Penyelenggaraan pendidikan lebih efisien karena dapat memanfaatkan kegiatan akademik untuk berbagai program studi.
- Mempermudah pengembangan system evaluasi hasil belajar yang lebih objektif.

4.9. Satuan Kredit Semester (SKS)

- a. Satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan meliputi keseluruhan dalam tiga macam kegiatan perminggu.
- b. Banyaknya satuan kredit semester yang diberikan untuk mata kuliah atau kegiatan belajar mengajar lainnya adalah besarnya pengakuan atau keberhasilan usaha menyelesaikan kegiatan akademik.
- c. Perhitungan beban satuan kredit semester untuk jenjang Strata 1 adalah 144 – 160 SKS dengan waktu studi 8 – 14 semester. Sedangkan untuk Diploma III sebesar 110 – 120 SKS dengan waktu 6 – 10 semester.

4.10. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Kartu Rencana Studi (KRS) adalah format yang berisi informasi data mengenai nomer, kode mata kuliah, nama mata kuliah, bobot SKS, ruang dan waktu penyelenggaraan kuliah tatap muka yang ditetapkan didalamnya

sebagai beban belajar semester bagi mahasiswa yang identitasnya tercantum pada lembaran tersebut.

Syarat pengisian Kartu Rencana Studi :

- a. Tersedia mata kuliah yang ditawarkan pada semester itu.
- b. Paket semester yaitu mata kuliah yang harus dipedomi pengambilannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam jadwal kuliah.
- c. Kartu Hasil Studi (KHS) semester yang didalamnya tertera angka indeks prestasi dan besar beban belajar yang dapat diambil.
- d. Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan aktif berdasarkan bukti sudah melakukan heregristasi bagi mahasiswa baru.

4.10.1. Prosedur Pengisian KRS

1. Mahasiswa mengambil Form Usulan Kartu Rencana Studi (F-PRG-003.01) berwarna :
 - Kuning : Manajemen Informatika – D3
 - Merah Muda : Komputer Akutansi – D3
 - Biru Muda : Teknik Informatika – D3
 - Hijau : Sistem Informatika – S1
 - Biru Tua : Teknik Informatika – S1di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).
2. BAAK memberikan Form Usulan Kartu Rencan Studi (KRS) (F-PRG-003.01).
3. Mahasiswa menyusun atau memilih mata kuliah dan mengisinya kedalam Form usulan KRS, selanjutnya membawa

Form tersebut (dilampiri dengan daftar rekapitulasi nilai dan KHS terakhir) kepada Pembimbing Akademik (PA) untuk dikonsultasikan.

4. Pembimbing akademik diberi pengarah oleh jurusan dalam rapat pembimbing akademik (P-BAU-001).
5. Pembimbing akademik memberikan arahan atau bimbingan penyusunan mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa dan mengisi Formulir Konsultasi (F-PRG-003.5).
6. Jika pembimbing akademik menyetujui mata kuliah yang akan diambil, maka dosen pembimbing akademik mendatangi Form Usulan Kartu Rencana Studi. Jika tidak disetujui, maka mahasiswa harus menyusun kembali sesuai dengan arahan Pembimbing Akademik.
7. Form Usulan Kartu Rencana Studi yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing akademik selanjutnya dicopy sebanyak dua lembar (satu untuk mahasiswa, satu untuk dosen pembimbing). Form Usulan Kartu Rencana Studi yang asli selanjutnya diserahkan ke BAAK dan penginputan kedalam Sistem Informasi Akademik.
8. BAAK mengumpulkan dan mengarsipkan Form Usulan KRS sesuai dengan studi masing-masing.
9. BAAK mencetak KRS yang berwarna, (untuk kelas pagi : Kuning untuk Manajemen Informatika-D3, Merah muda untuk Komputer Akutansi-D3, Biru Muda untuk jurusan Teknik

Informatika D3, Hijau untuk Sistem Informatika-S1, Biru tua untuk Teknik Informatika-S1, Sedangkan untuk kelas sore ; berwarna putih untuk semua program studi), sesuai dengan institusi masing-masing (F-PRG-003.02) dan ditempel foto mahasiswa serta diberi stempel STMIC di BAAK.

10. Mahasiswa mengambik KRS ke BAAK serta dengan mengisi formulir pengambilan KRS (F-PRG-003.04).
11. Mahasiswa menyerahkan KRS ke Pembimbing Akademik untuk disahkan.
12. Apabila akan melakukan perubahan terhadap KRS yang telah disahkan oleh Dosen PA, maka mahasiswa harus mengkonsultasikannya kembali kepada dosen PA sesuai kalender akademik STMIC Sinar Nusantara dan mengisi Form Revisi KRS (F-PRG-003.03).
13. Jika dosen PA menyetujui adanya perubahan mata kuliah yang diambil, maka dosen PA menandatangani Form Revisi KRS.
14. Form Revisi KRS yang telah ditandatangani oleh PA dan KRS, selanjutnya dibawa ke BAAK untuk diinputkan kembali ke Sistem Informasi Akademik.
15. BAAK melakukan pengeditan pada KRS kemudian diserahkan ke mahasiswa.
16. BAAK mengumpulkan dan mengarsipkan Form Revisi KRS sesuai dengan program studi masing-masing.

4.11. Penentuan Beban Studi

1. Pada awal semester pertama mahasiswa baru diperbolehkan mengambil beban studi maksimal 22 SKS.
2. Jumlah beban studi maksimal yang boleh diambil setiap mahasiswa pada semester berikutnya ditetapkan berdasarkan indeks prestasi dari semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut :

$IP \geq 3.00$ = maksimal 24 SKS

$IP 2.50 - 2.99$ = maksimal 22 SKS

$IP 2.00 - 2.49$ = maksimal 20 SKS

$IP \leq 2.00$ = maksimal 18 SKS

3. Penentuan mata kuliah-mata kuliah untuk memenuhi jumlah kredit yang akan diambil pada awal semester dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Dosen Pembimbing.
4. Dosen Pembimbing adalah tenaga edukatif tetap yang disertai tugas untuk memberikan pertimbangan-pertimbangan, petunjuk, nasehat-nasehat dan persetujuan mahasiswa bimbingannya dalam menentukan mata kuliah dalam rencana studinya, jumlah kredit yang akan diambil, ujian dan skripsi.

4.12. Struktur Kurikulum

1. Dalam penyusunan kurikulum, pada dasarnya struktur kurikulum dapat dikelompokkan dalam lima komponen atau unsure pokok yaitu Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata kuliah Perilaku Keahlian Berkarya (MKB),

Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

2. Komponen Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan untuk memahami serta mengamalkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memahami kepedulian dalam berinteraksi dalam lingkungannya, memahami kehidupan berbangsa serta membangun rasa nasionalisme.
3. Komponen Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan untuk memahami dan membangun konsep dasar berpikir logis sistematis serta memahami dasar keilmuan keterampilan sesuai bidang studi.
4. Komponen Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan untuk memahami dan mampu menerapkan keilmuan keterampilan serta menerapkan keahlian keterampilan yang berbasis pada penyelesaian masalah sesuai dengan dunia kerja.
5. Komponen Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan untuk memahami nilai perilaku dalam berprofesi serta memahami dan menjalankan aturan dan hukum yang berlaku.
6. Komponen Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat adalah kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan untuk memahami fungsi jamak dalam berkehidupan bermasyarakat dan cara menempatkan diri

untuk keserasian hidup serta memahami cara menjaga keserasian hidup melalui pembudayaan teknologi.

7. Jurusan dibenarkan untuk mengembangkan kurikulum inti dalam bentuk komponen mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.